

ABSTRAK

Hipertensi atau tekanan darah tinggi dapat menimbulkan masalah keperawatan intoleransi aktivitas yang merupakan ketidakcukupan energi dalam tubuh untuk melakukan aktivitas sehari-hari, salah satu gejala yang dirasakan oleh pasien yaitu sakit kepala, pusing, lemas, kelelahan, gelisah, dan nyeri saat melakukan aktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan intoleransi aktivitas pada klien dengan diagnosa medis hipertensi di Panti Werdha Hargo Dedali Manyar Kartika Surabaya.

Desain dalam penelitian ini adalah menggunakan metode studi kasus, subjek yang digunakan adalah 2 pasien hipertensi yang mengalami masalah dan diagnosis keperawatan yang sama yaitu Intoleransi Aktivitas, metode pengumpulan data melalui observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. Asuhan keperawatan yang dilakukan mulai dari tahap pengkajian, menentukan diagnosa, menyusun perencanaan, melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan dan tahap terakhir yaitu evaluasi keperawatan.

Hasil studi pada penderita hipertensi didapatkan satu diagnosa prioritas yakni intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan. Setelah dilakukan kunjungan 3 kali didapatkan pasien masih membutuhkan bantuan dalam melakukan aktivitasnya.

Kesimpulan dari studi kasus selama 3 kali kunjungan pasien hipertensi adalah masalah teratasi sebagian dengan cara membantu pasien untuk dapat mengidentifikasi aktivitas yang mampu dilakukan. Saran untuk pasien adalah dapat menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan khususnya pada penderita hipertensi.

Kata Kunci : Hipertensi, Intoleransi Aktivitas